

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.³⁶

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang telah diperoleh dari SDN Bawang 3 Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang berkaitan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V.

³⁶ Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), 165.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara langsung berinteraksi dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi supaya data yang diperoleh lebih lengkap dan berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan dengan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Dengan hal ini dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bawang 3 Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. SDN Bawang 3 merupakan sekolah yang berstatus Negeri di Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Menurut Lofland sebagaimana dikutip Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

seperti dokumen dan lain-lain.³⁷Data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi mengenai objek yang diteliti.³⁸Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu: Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa kelas V SDN Bawang 3.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, website sekolah dan lain sebagainya sebagai pelengkap data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah foto kegiatan saat pembelajaran.

³⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

³⁸ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), 40

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan/ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti.³⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa kelas V. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an.

2. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini meliputi: proses belajar mengajar membaca al-qur'an siswa di kelas dan di ekstra BTQ, persiapan belajar membaca al-qur'an siswa, kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

³⁹ Choid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti absensi siswa, buku yang digunakan guru, dan foto kegiatan.

Tabel 3 1. Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an.	a. Tajwid b. Makharijul Huruf c. Kelancaran/Tartil	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumtasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru PAI • Peserta didik
2	Upaya pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	a. Mendengarkan bacaan dan memahaminya. b. Mengulang ayat Al-Qur'an lebih dari satu kali. c. Metode pahala dan hukuman, d. Kemampuan dan kesiapan peserta didik. e. Mengajarkan bacaan penuh nilai ibadah.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru PAI • Peserta didik

3	Upaya pembelajaran di luar kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	<p>a. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat BTQ siswa.</p> <p>b. Memperluas pengalaman siswa dalam bersosialisasi, dan komunikasi.</p> <p>c. Mengembangkan sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan bertanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru PAI • Peserta didik
---	--	---	---	---

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari berbagai tahap dalam penelitian kualitatif yang memiliki fungsi yang sangat penting. Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka hasil penelitian tersebut harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Maksud dari analisis data yaitu untuk menjabarkan data mentah membentuk sebuah data yang bisa didefinisikan dan bisa dipahami lebih rinci serta mendapat pengakuan dalam sudut pandang yang sama.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif . teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan/merangkum data.⁴⁰ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi.⁴¹ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai fokus penelitian.

3. Penyimpulan Data

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap fokus penelitian.⁴² Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam table kategorisasi. Sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan triangulasi sumber, peneliti

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D (Bandung: Alfabeta, 2016) , 247

⁴¹ Ibid, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D, 249

⁴² Ibid, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D, 17

membandingkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴³ Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Peningkatan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau tidak dengan melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai macam referensi ataupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin tajam.⁴⁴ Peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca berulang-ulang data yang diperoleh dan membandingkannya dengan referensi yang ada.

⁴³ Andarusni Alfansur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, 146-150

⁴⁴ Anild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, 145-151